

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata Merupakan Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh manusia baik secara berkelompok maupun perorangan untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan untuk rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, dalam kurun waktu yang ditentukan. Berwisata biasanya dilakukan Ketika sudah lama bekerja atau melakukan kegiatan dalam kurun waktu yang cukup lama. Berwisata dilakukan untuk refresing otak atau penyegaran pikiran seseorang yang mana sudah lama dipergunakan untuk bekerja ataupun beraktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam dan wisata yang melimpah, menjadikan Indonesia sebagai salah satu Negara tujuan wisata. Dalam Upaya mengembangkan wisata masih sangat banyak kendala yang dihadapi, sehingga perkembangan tidak merata dan seimbang. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pemerintah yang kurang dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata di beberapa daerah, begitupula wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang mana masih banyak kawasan wisata yang belum dikembangkan secara maksimal.

Kabupaten pesisir selatan merupakan kabupaten yang terletak dibagian selatan provinsi Sumatera barat. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 5.749,89 Km² dan painan sebagai ibu kotanya yang berjarak lebih kurang 75km² dari kota padang. Kabupaten pesisir selatan memiliki cukup

banyak destinasi wisata yang sudah menjadi tujuan wisata di provinsi Sumatera barat salah satunya adalah carocok painan dengan pulau cingkuak yang berada dikecamatan IV jurai dan kawasan wisata mandeh di kecamatan XI koto tarusan. Disamping itu masih banyak terdapat objek wisata lainnya yang dapat dijadikan sebagai tempat berwisata seperti bukit langkisau, air terjun bayang sani, air terjun timbulun, jembatan akar dan batu kalang tarusan. Selain wisata alam, kabupaten pesisir selatan juga memiliki objek wisata Sejarah seperti rumah gadang mandeh rubiah, masjid tua, benteng portugis dan kesenian tradisional yaitu rabab pasisie. Salah satu wisata yang termasuk dalam Destinasi Utama Pariwisata Kabupaten (DUPK) sesuai dengan peraturan daerah nomor 2 tahun 2015 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten pesisir selatan ialah kawasan wisata mandeh. Bahkan Kawasan Mandeh telah menjadi destinasi utama kebijakan sector pariwisata kebaharian yang dimasukkan kedalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPNAS) bersama Biak dan Bunaken.

Pihak dinas pariwisata pemuda dan olahraga menyampaikan bahwasanya kawasan wisata mandeh belum memiliki logo atau identitas visual. Identitas Visual merupakan sebuah elemen yang dapat dilihat seperti logo, layout, warna, dan lain-lain yang membedakan sebuah entitas dengan entitas lainnya. Dengan pernyataan yang demikian, kawasan wisata mandeh kabupaten pesisir selatan memerlukan sebuah identitas visual yang baik guna dapat menggambarkan atau menunjukkan identitas asli kawasan

wisata mandeh sehingga dapat membedakannya dengan wista yang serupa. Dengan demikian, perancang memutuskan untuk merancang sebuah identitas visual dalam bentuk logo dengan judul "Perancangan Visual Identity Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah :

1. Kawasan wisata mandeh sudah dikenal hingga tingkat internasional namun belum ada identitas visual yang mewakili wajah asli dari kawasan tersebut.
2. Kawasan wisata mandeh yang sudah termasuk kedalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPNAS) belum mempunyai logo sebagai identitasnya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa batasan masalahnya adalah Perancangan Visual Identity kawasan wisata mandeh kabupaten pesisir selatan yang mempunyai identitas dan karakter dengan jelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana cara merancang visual identity kawasan wisata mandeh kabupaten pesisir selatan ?
2. Bagaimana cara membuat perancangan identitas visual berupa logo yang dapat menjelaskan karakter dan identitas asli dari kawasan wisata mandeh kabupaten pesisir selatan?

E. Tujuan Perancangan

Dalam Penelitian ini tentunya memiliki tujuan-tujuan tertentu. Adapun hal yang mendasari dilakukannya perancangan ini adalah:

1. Menjadikan perancangan visual identity kawasan wisata mandeh kabupaten pesisir selatan memiliki identitas yang kuat.
2. Terbentuknya identitas dan karakter yang jelas bagi kawasan wisata mandeh kabupaten pesisir selatan
3. Dapat menyampaikan pesan dan penjelasan terkait identitas atau wajah dari kawasan wisata mandeh kabupaten pesisir selatan kepada para wisatawan.

F. Manfaat Perancangan

Berdasarkan tujuan dari perancangan yang telah disampaikan, diharapkan nantinya dapat membawa perubahan dan perkembangan yang lebih baik dalam membuat sebuah perancangan serta menambah pengetahuan dengan apa yang di buat oleh perancang. Adapun beberapa manfaatnya sebagai berikut

1. Bagi Perancang

- a. Menciptakan identitas visual yang tepat dan efektif dalam membentuk identitas serta membangun citra atau karakter kawasan wisata mandeh kabupaten pesisir selatan.
- b. Perancang mampu berfikir secara sistematis dalam rangka pengaplikasian ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan untuk kemudian diterapkan sesuai dengan situasi yang ditemukan dilapangan.

2. Bagi Masyarakat

Membangun minat Masyarakat untuk berkunjung dan menikmati keindahan yang disuguhkan oleh kawasan wisata mandeh kabupaten pesisir selatan.

3. Bagi Universitas

- a. Diharapkan dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “yptk” Padang dan perguruan tinggi lainnya.
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “yptk” Padang, serta sebagai bahan acuan atau pedoman bagi mahasiswa/mahasiswi yang melakukan perancangan yang serupa.